

PERANAN SISTEM DOKU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENABUNG NASABAH PADA PT. BPRS LANTABUR

Muhammad Arif Sholahuddin

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

Email: shaladin888@gmail.com

A'rasy Fahrullah

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

Email: arasyfahrullah@gmail.com

Abstrak

Menabung merupakan kegiatan yang dianjurkan oleh islam, namun motivasi menabung masyarakat untuk menabung di bank dirasa kurang. Sistem doku merupakan sistem dari PT. BPRS Lantabur Tebuireng yang dijalankan untuk memotivasi nasabah menabung di bank.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui peranan sistem doku dalam meningkatkan motivasi menabung nasabah pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng. Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran sistem doku dalam meningkatkan motivasi menabung nasabah sangat berperan penting. Nasabah mengaku kemudahan yang ditawarkan oleh sistem doku membuat nasabah ingin menabung . Kemudahan tersebut antara lain nasabah tidak perlu lagi mendatangi kantor bank dan mengantre lagi untuk menabung di bank, serta tidak ada batas jumlah setoran,berapapun jumlah uang yang ingin ditabung akan diterima oleh petugas sistem doku.

Kata Kunci : *Kata kunci: Motivasi menabung, sistem doku, nasabah*

Abstract

Saving is an activity recommended by Islam, but the motivation to save the community to save at the bank is considered lacking. Doku system is a system from PT. BPRS Lantabur Tebuireng is carried out to motivate customers to save at the bank.

This research uses descriptive qualitative method with the aim of knowing the role of the doku system in increasing the motivation to save customers at PT. BPRS Lantabur Tebuireng. The results of this study indicate that the role of the doku system in increasing customer saving motivation plays an important role. Customers claim the convenience offered by the doku system makes customers want to save. These facilities include customers no longer need to go to the bank office and queue up again to save at the bank, and there is no limit on the amount of deposits, regardless of the amount of money to save will be received by the doku system officer.

Keywords: *Saving motivation, doku system, customers*

1. PENDAHULUAN

Perbankan Syariah hingga saat ini telah mulai menarik hati dari kalangan publik Indonesia. Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebani bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang di perjanjikan. Konsep dasar bank syariah di dasarkan pada Al-Qur'an dan Hadis. Semua produk dan jasa yang di tawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi Al-Qur'an dan Hadis Rasulullah SAW.

Produk bank yang diminati masyarakat bukan hanya suatu pembiayaan. Salah satu produk yang di minati oleh nasabah maupun calon nasabah adalah produk penghimpunan dana yaitu tabungan. Menabung adalah tindakan yang di anjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak di inginkan.

Penghimpunan dana di lembaga keuangan syariah agak berbeda dengan yang terdapat di lembaga keuangan konvensional. Jika di lembaga keuangan konvensional dikenal dengan tiga jenis yaitu giro, tabungan, dan deposito, maka di lembaga keuangan syariah produk pendanaan, terbagi menjadi produk dana simpanan dan produk dana investasi. Perbedaan keduanya terletak pada motif dasar nasabah untuk menabung. dari itu, pihak bank syariah harus dapat memahami perilaku nasabah serta memberikan wawasan dan pengetahuan tentang apa yang menjadi kebutuhan dasar nasabah, mengapa mereka menabung, dan faktor apa saja yang mempengaruhi nasabah untuk menabung. Menanggapi hal tersebut. maka salah satu cara atau strategi yang dilakukan oleh salah satu bank syariah yang berada di Jombang yaitu PT. BPRS Lantabur Tebuireng untuk meningkatkan motivasi menabung nasabah adalah dengan menggunakan sistem doku yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara pemasaran langsung. Sistem ini disebut sistem doku karena dalam sistem ini menggunakan aplikasi smartphone bernama doku. Aplikasi doku merupakan sebuah layanan pembayaran elektronik dan manajemen resiko pertama di Indonesia. Aplikasi ini digunakan oleh PT. BPRS Lantabur Tebuireng untuk menyimpan dana nasabah yang masuk ataupun keluar.

Sistem doku pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng dilakukan dengan pihak bank mendatangi nasabah secara langsung untuk berinteraksi serta memberikan kemudahan kepada nasabah, sehingga nasabah tidak perlu lagi pergi ke kantor bank dan nasabah dapat menyimpan dana yang mereka miliki setiap harinya sebagai investasi di masa depan secara rutin. Dengan sistem doku nasabah menjadi merasa aman tanpa perlu khawatir dana tabungan akan dibawa lari oleh karyawan bank, karena dana yang disetorkan sudah langsung masuk ke rekening nasabah.

Sistem doku juga merupakan salah satu sistem yang digunakan oleh PT. BPRS Lantabur Tebuireng untuk pelayanan pendanaan, maupun customer service kepada nasabah. Dengan adanya sistem doku yang diterapkan oleh PT. BPRS Lantabur Tebuireng dapat menumbuhkan motivasi nasabah terhadap pentingnya menabung untuk memikirkan kebutuhan di hari yang akan datang. seperti nasabah yang pada awalnya merasa malu menabung di lembaga perbankan jika menabung dengan nominal uang yang sedikit, maka dengan sistem yang diterapkan, nasabah

dapat menyimpan dana sehari-harinya meskipun dengan nominal yang sedikit. Anjuran menabung itu sendiri bukan hanya himbauan untuk memikirkan kepentingan di masa yang akan datang, tetapi arti penting menabung bagi nasabah itu sendiri. Seperti yang telah dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an tentang anjuran menabung pada QS. Al-Israa' ayat 29:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ
فَتَقْعَدَ مَلُومًا

Artinya: “Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya (boros) karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal. Maksudnya: jangan kamu terlalu kikir, dan jangan pula terlalu Pemurah” (QS. Al-Israa' ayat 29)

Ayat ini memberi pemahaman dan anjuran untuk bersikap tidak pelit yang menyebabkan seseorang menjadi tercela karena kepelitannya dan anjuran untuk tidak boros yang menyebabkan seseorang menjadi menyesal karena keborosannya tersebut. Fokus pada tidak boros mempunyai pengertian sederhana sebagai anjuran untuk menyisihkan sebagian harta untuk digunakan bagi keperluan masa depan (menabung).

PT. BPRS Lantabur Tebuireng merupakan bank syariah yang menempatkan lokasi kantor di dalam lingkungan pasar, baik kantor pusat ataupun cabang selalu bertempat di pasar. Hal ini untuk mengajak pedagang pasar yang sebagian besar adalah nasabah bank PT BPRS Lantabur Tebuireng, untuk menabung atau menjaga hartanya, karena pasar merupakan tempat yang dibenci oleh Allah SWT sebagaimana HR Muslim No 671 berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ:
أَحَبُّ الْبِلَادِ إِلَى اللَّهِ مَسَاجِدُهَا، وَأَبْغَضُ الْبِلَادِ إِلَى اللَّهِ
أَسْوَاقُهَا

Artinya: “Diriwayatkan dari Abu Hurairah, bahwa Nabi bersabda, ‘Negeri (tempat) yang paling dicintai Allah adalah pada masjid-masjidnya, dan tempat yang paling dimurkai Allah adalah pasar-pasarnya,’” (HR Muslim 671).

Pada hadits tersebut menjelaskan bahwasannya masjid adalah tempat yang dicintai Allah karena masjid merupakan tempat beribadah dan didirikan atas dasar ketakwaan. Sedangkan pasar menjadi tempat yang dimurkai atau dibenci Allah, karena pasar merupakan tempat dengan banyak godaan, seperti riba, janji palsu, tempat menghabiskan harta, pencurian, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut dan referensi dari jurnal al-Uqud oleh karya A'razy Fahrullah maka penulis tertarik untuk meneliti tentang sistem doku yang diterapkan oleh PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang dalam meningkatkan motivasi menabung nasabah

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat kualitatif, yaitu data yang diambil langsung pada sumber. Lokasi untuk penelitian ini dilaksanakan di lingkungan

sekitar kantor dari PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang di Jl. Ahmad Yani Ruko Citra Niaga Blok E (pasar legi). Kantor dari PT. BPRS Lantabur Tebuireng bertempat di dalam pasar, sehingga sebagian besar pedagang di pasar merupakan nasabah PT. BPRS Lantabur Tebuireng. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan pada jam kerja pedagang di pasar, dan dilakukan sampai data atau informasi yang diperoleh sudah mencukupi. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik uji validitas data yang digunakan oleh penulis adalah teknik triangulasi yang bermaksud untuk menemukan suatu keabsahan dengan pengecekan data, dan sebagai pembanding dengan data yang diperoleh dari berbagai sumber. triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan triangulasi teknik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Doku yang digunakan oleh PT. BPRS Lantabur Tebuireng merupakan sistem jemput bola untuk menarik nasabah yang mau menabung, yang dalam setiap transaksinya menggunakan aplikasi smartphone bernama Doku. Setiap karyawan yang bertugas menarik tabungan nasabah yaitu FO (*funding officer*) kurang lebih bertanggung jawab terhadap 300 nasabah, dan setiap hari mendatangi kurang lebih 100 nasabah sebagaimana penjelasan dari Pak Mutik *funding officer* dari PT. BPRS Lantabur Tebuireng berikut : *“Jumlah nasabah yang saya handle 300 lebih mas, nanti setiap hari saya mendatangi kira-kira 100 lebih nasabah sesuai jadwal atau permintaan nasabah, karena ada yang minta didatangi setiap hari, dua hari atau tiga hari sekali”*

Penggunaan aplikasi Doku ini juga bertujuan untuk mempermudah karyawan dalam efisiensi waktu, sebagaimana wawancara dengan Pak Mutik : *“Sisitem doku ini lebih untuk mempermudah karyawan sebetulnya mas, dengan doku nanti kan lebih cepat dan efisiensi dengan waktu dalam setiap transaksinya”*

Sistem Doku ini tidak hanya untuk mempermudah karyawan, namun juga perusahaan sebagai manajemen resiko. Sebelum menggunakan sistem Doku ini, pernah terjadi kecurangan karyawan dimana karyawan tidak menyetorkan uang nasabah, namun membawa lari uang tersebut. Dengan Sistem Doku ini perusahaan dapat memantau uang tabungan yang masuk, sehingga mengurangi resiko akan adanya kecurangan yang dilakukan karyawan. Seperti yang disampaikan oleh Pak Mutik berikut : *“Sebenarnya dengan Doku ini jadi mudah dipantau mas. Aplikasi ini kan online, jadi kantor nanti bisa mengetahui berapa uang yang masuk, jadi ketika karyawan kembali dari pasar, kantor sudah tahu jumlah uang yang masuk, jadi sulit buat karyawan untuk curang mas”*

Berdasarkan hasil wawancara dengan *funding officer* PT. BPRS Lantabur Tebuireng tersebut, aplikasi Doku berperan penting untuk mempermudah karyawan dan perusahaan, dalam hal efisiensi waktu dan manajemen resiko PT. BPRS Lantabur Tebuireng setiap harinya menugaskan karyawan *funding officer* untuk mendatangi nasabah yang ingin menabung, setiap nasabah yang didatangi karyawan tersebut sebagian besar mengaku selalu menabung setiap didatangi karyawan bank . Nasabah menabung apabila memiliki uang, meskipun nominalnya kecil ataupun besar. Seperti pernyataan Pak Syamsul nasabah PT. BPRS Lantabur Tebuireng ini : *“Saya sering menabung mas, setiap hari. Kalau masnya (karyawan)*

kesini. Kadang masnya tidak kesini, dan kadang tidak ada uang ya tidak menabung. Biasanya saya menabung sekitar 1 juta setiap kali menabung. Sama halnya dengan Pak Muji yang menabung walaupun dengan nominal yang kecil. Berikut petikan wawancara dengan Pak Muji : “Ya setiap hari menabung kalo punya uang, kalau tidak lima puluh ya dua puluh”

Nasabah menabung dengan motif tertentu. Melalui wawancara pada nasabah PT. BPRS Lantabur Tebuireng yang menabung menggunakan sistem doku ini, peneliti mendapatkan motif dari menabung nasabah. Nasabah yang telah diwawancarai sebagian besar sudah memiliki rekening atau tabungan di bank lain, dengan adanya rekening di bank lain, maka tentu ada motif yang kuat dimana nasabah lebih memilih menabung secara rutin dengan sistem doku di PT. BPRS Lantabur Tebuireng. Nasabah. Berikut merupakan hasil wawancara dengan nasabah, Pak Dono : *“Saya menabung hampir tiap hari, pokoknya kalau dia (karyawan) datang ya nabung, kalo lewat rute lain ya tidak menabung. Saya menabung untuk kebutuhan kedepan mas. Untuk datang ke bank saya tidak ada waktu, mungkin kalo gak ada sistem ini saya menabung sebulan sekali. Saya ini juga nasabah BRI, tapi untuk datang kesana ya malas, meskipun sudah ada mesin ATM setor tunai. Kalo sistem ini kan enak, apalagi dikasih keyakinan saldonya berapa”*. Menurut Pak Dono, motif menabung menggunakan sistem doku ini untuk kebutuhan yang akan datang, dan karena keterbatasan waktu. Pak Dono juga diberi keyakinan dengan adanya nominal saldo dan jumlah uang yang masuk pada pada struk transaksi.

Berbeda dengan Pak Firmansyah yang selalu menabung meskipun tanpa adanya sistem doku. Pak Firmansyah mengatakan motif menabung untuk kebutuhan masa depan dan juga untuk keamanan : *“Setiap hari saya menabung, meskipun karyawan gak datang, soalnya satu jalur waktu pulang, dekat dengan rumah. Menabung buat kebutuhan masa tua, ya juga keamanan, biar aman.”*

Sementara itu Bu Ida dan Pak Muji mengatakan menabung untuk kebutuhan masa depan dan juga sosial karena sistem doku yang mempermudah nasabah, sehingga nasabah merasa diperhatikan. Berikut petikan wawancara dengan Bu Ida : *“Saya menabung untuk kebutuhan kedepan mas. Kalau datang ke bank kan malas, kadang malas antrre, kalau ini (sistem doku) kan enak petugasnya yang mendatangi. Datangnya karyawan sangat berpengaruh. Sekarang kan lagi musim grab, kurir, kadang kalau kita lapar kan malas keluar, panas, dan bikin repot, jadi sangat berpengaruh.”*

Dari hasil wawancara pada beberapa nasabah tersebut, maka motif menabung nasabah menggunakan sistem doku adalah karena faktor keterbatasan waktu, keamanan, kemudahan, dan untuk kebutuhan di masa depan.

Masyarakat pada umumnya memiliki rekening tabungan di bank, namun untuk menabung di bank masyarakat terkadang kurang termotivasi, sehingga pihak bank perlu melakukan inovasi atau membuat sistem yang mampu membuat masyarakat termotivasi untuk menabung di bank. Sistem doku merupakan sistem dari PT. BPRS Lantabur Tebuireng yang dijalankan untuk memotivasi nasabah menabung di bank, dari hasil penelitian dengan wawancara pada karyawan dan nasabah menunjukkan jika sistem doku ini memiliki peran yang penting dalam meningkatkan motivasi menabung nasabah.

Berdasarkan hasil wawancara secara mendalam didapatkan informasi bahwasannya motivasi menabung nasabah meningkat karena sistem doku tersebut. Hal ini terbukti dari keterangan nasabah PT. BPRS Lantabur Tebireng yaitu Bu Ida, Pak Muji, Pak Firmansyah, Pak Dono dan Pak Samsul bahwa menggunakan sistem doku mereka mendapat banyak kemudahan misalnya :

- a. **Kemudahan waktu**, sebagian besar nasabah tidak memiliki waktu untuk menabung ke bank. Sistem doku membuat nasabah tidak perlu mendatangi kantor bank ataupun mengantre untuk menabung, sehingga nasabah yang memiliki waktu terbatas hanya perlu menunggu karyawan bank untuk mendatangnya .
- b. **Kemudahan jumlah setoran menabung**, nasabah yang ingin menabung bebas menabung dengan jumlah berapapun, nasabah bebas menabung walaupun dengan jumlah uang yang kecil ataupun besar.
- c. **Kemudahan melihat saldo tabungan**, setiap nasabah melakukan transaksi menabung akan ada struk sebagai bukti bahwa dana sudah masuk ke rekening bank, pada struk tersebut juga tercantum saldo nasabah, sehingga muncul kepercayaan nasabah yang ingin mengetahui jumlah saldonya di bank.

Menabung di PT. BPRS Lantabur Tebireng melalui sistem doku bukan tanpa sebab dan tanpa tujuan. Nasabah mengaplikasikan teori dari Alfred Schutz bahwa setiap tindakan yang dilakukan seseorang tidak muncul begitu saja. Menurut Schutz seseorang akan melalui tahapan motif karena (*because motives*) dahulu, kemudian motif tujuan (*in order to motif*).

Motif karena nasabah ingin menabung secara rutin di PT. BPRS Lantabur Tebireng ini karena adanya kemudahan yang ditawarkan oleh sistem doku, nasabah mengaku banyak memperoleh kemudahan dalam menabung menggunakan sistem doku. Sistem doku tidak membebankan nasabah, berapapun jumlah nominal yang disetorkan untuk menabung akan diterima, nasabah hanya perlu menunggu dirumah atau tempat bekerja, kemudian setoran akan diambil oleh petugas PT. BPRS Lantabur Tebireng setiap harinya. Motif tujuan nasabah menabung dengan sistem doku ini adalah untuk tujuan kebutuhan di masa depan, dan juga untuk rasa aman. Nasabah merasa menabung merupakan tanggung jawab untuk mempersiapkan kehidupan di masa depan, baik untuk diri sendiri ataupun keluarga. Nasabah menabung melalui sistem doku dengan berbagai motif, tentunya nasabah juga memiliki tujuan yang jelas dalam menabung.

Motivasi atau dorongan menabung nasabah didasarkan atas kebutuhan-kebutuhan. Menurut Maslow, manusia memiliki kebutuhan sebagai motivasi yang membentuk suatu tingkatan, yaitu kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta memiliki dan dimiliki, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri. Motivasi nasabah yang mendasari keinginan menabung melalui sistem doku di PT. BPRS Lantabur Tebireng ternyata berada pada tingkatan yang kedua dan ketiga teori maslow, yaitu kebutuhan rasa aman dan kebutuhan cinta memiliki dan dimiliki.

- a. **Kebutuhan rasa aman**, kebutuhan rasa aman dari nasabah pada teori maslow ini adalah motif kebutuhan di masa depan. Nasabah mempercayakan bank untuk menjaga uang yang dimiliki. Uang yang disimpan di bank dipersiapkan sebagai kebutuhan yang akan datang, baik untuk keluarga dan

juga pendidikan anak. Nasabah merasa yakin jika menabung di bank merupakan tempat yang aman.

- b. **Kebutuhan cinta memiliki dan dimiliki**, kebutuhan ini terjalin antara karyawan PT. BPRS Lantabur Tebuireng yaitu *funding officer* dan nasabah. Sistem doku yang dijalankan dengan karyawan mendatangi secara langsung ke tempat nasabah membuat nasabah merasa dimiliki dan diperhatikan oleh bank. Melalui sistem doku yang mempermudah nasabah untuk menabung menunjukkan bahwasannya pihak bank merasa memiliki atau mencintai nasabah, berapapun jumlah nominal yang ditabungkan meskipun besar atau kecil akan selalu diterima oleh karyawan.

Kebutuhan akan rasa aman dan kebutuhan cinta memiliki-dimiliki merupakan kebutuhan yang mendasari nasabah termotivasi menabung menggunakan sistem doku, sementara untuk kebutuhan yang lain belum ada motif dari nasabah menabung untuk kebutuhan fisiologis, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian tentang peranan sistem doku dalam meningkatkan motivasi menabung nasabah pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang ini menunjukkan bahwasannya peran dari sistem doku ini sangat berperan bagi nasabah dalam meningkatkan motivasi menabung. Nasabah menabung dengan motivasi kebutuhan akan keamanan untuk kebutuhan masa depan dan cinta memiliki dimiliki dimana nasabah merasa dipedulikan dan dimiliki sebagai nasabah melalui kemudahan yang ditawarkan oleh sistem doku PT. BPRS Lantabur Tebuireng

5. REFERENSI

- [1] Alannasir, W. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran Ips Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Mannuruki. *Journal of EST*, Vol 2 (No 2) Hal 81-90
- [2] Antonio, M.S. (2001) *Bank Syari'ah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani.
- [3] Fahrullah, A. (2018) Pengaruh Kepemimpinan Islami Terhadap Motivasi, Kinerja, Serta Kesejahteraan Islami. *al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, Vol 2 (No 2) Hal 121-140
- [4] Kurniawan, R. T., Astuti. E. S., & Hamid. D. (2015). Analisis Peran Manajerial Dalam Memotivasi Karyawan (Studi Kasus Pada Cv. Mina Marga Utama Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol 21 (No 1)
- [5] Mundir, A., & Zamroni, N.M. (2016). Pengaruh Syariah Marketing terhadap Motivasi Menabung Nasabah Pada Produk Tabungan Mudharabah Di Bmt Masalah Capem Sukorejo Kabupaten Pasuruan. *Malia Jurnal Ekonomi Islam Universitas Yudharta Pasuruan*, Vol 8 (No 1).
- [6] Oktaviany, R.S., Suhartono. (2015). English Zone For Motivating Students To Speak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan*
- [7] Pranungsari, D. & Tentama, F. (2014). The Effectiveness Of Motivation Training For Increasing Students' Motivation. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, Vol 3 (No 3)

- [8] Simamora, B. (2017). Achievement as Gift and Prestige: Formulating Anticipated Emotion of Others as New Determinant of Consumer Motivation. *Asean Marketing Journal*, Vol 9 (No 2)
- [9] Simamora, B. (2017). Achievement as Gift and Prestige: Formulating Anticipated Emotion of Others as New Determinant of Consumer Motivation. *Asean Marketing Journal*, Vol 9 (No 2)
- [10] Sobur, A. (2013). *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- [11] Uno, H.B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- [12] Suyanto, T.H. (2016). Hubungan EQ, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Hasrat Marginal Menabung, Dengan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol 3 (No 1) Hal 95-104
- [13] Tarigan, N.M.R. (2018). The Effect Of Transformational Leadership To Improve Motivation Implications On Performance Of Employees Using Modified Information Technology. *International Journal of Business and Management Review*, Vol 6 (No 4) Hal 29-36.